

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah di Indonesia di era globalisasi saat ini sudah berkembang sangat baik bahkan sangat menarik untuk diperhatikan. Menurut UU No. 21 Tahun 2008, Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan pada dasar-dasar serta prinsip-prinsip syariah<sup>1</sup>. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya bank syariah melakukan penghimpunan dana dari khalayak umum dan memberikan dana tersebut ke masyarakat lain berupa pembiayaan.

Dari beberapa pembiayaan, pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling diminati masyarakat. Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok ditambah dengan margin yang telah disepakati kedua belah pihak. Berdasarkan akad tersebut bank akan membelikan barang yang diminta nasabah dan akan menjual ke nasabah tersebut. Pembayaran pembiayaan murabahah ini dapat dibayar tunai atau dengan cicilan.

Dengan adanya pembiayaan ini bank syariah tentunya akan dihadapkan dengan berbagai risiko-risiko atas pembiayaan tersebut, untuk itu bank syariah membutuhkan konsep manajemen risiko yang nantinya diperlukan untuk menangani beberapa risiko yang kemungkinan terjadi dalam pembiayaan *murabahah* ini.

Risiko merupakan suatu kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang bisa menimbulkan berbagai kerugian apabila tidak dikelola dengan baik.<sup>2</sup> Artinya setiap risiko yang timbul tidak bisa dihindari tetapi jika risiko tersebut dikelola secara benar dan dikendalikan secara tepat dapat mengurangi kerugian dari risiko yang akan ditimbulkan tersebut.

---

<sup>1</sup> M.Nur Rianto Al Arif, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 1.

<sup>2</sup> Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Pembiayaan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 61.

Risiko di dunia bank kurang mendapatkan perhatian yang serius, hal ini dikarenakan kurangnya perhatian yang khusus dalam menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah suatu ilmu yang membahas tentang sebuah organisasi dalam mengatasi beberapa masalah yang muncul dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.<sup>3</sup> Artinya manajemen risiko berguna untuk menangani permasalahan yang disebabkan adanya resiko tersebut.

Dalam penerapannya manajemen risiko sangatlah penting bagi stabilitas bank, dikarenakan bank sangat erat kaitannya dengan risiko. Penerapan manajemen risiko juga nantinya dapat menolong bank syariah dalam menekan berbagai risiko dan menarik perhatian daya saing pasar. Bank syariah harus mampu melakukan manajemen risiko yang komprehensif untuk menghadapi berbagai resiko seperti resiko likuiditas, risiko kredit, risiko pemasaran, risiko hukum, dan risiko operasional dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan, pengelolaan dan pengendalian berbagai jenis resiko tersebut.

Sebelum memberikan pembiayaan bank akan menganalisis kelayakan calon nasabah dengan menggunakan 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy*). Dalam memberikan pembiayaan, bank syariah cenderung memberikan pembiayaan kepada nasabah yang dilihat memiliki kemampuan membayar dan bisa memberikan keuntungan terhadap bank tersebut.<sup>4</sup>

BPR Syariah Artha Mas Abadi adalah lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan yang beralamatkan di Jalan Raya Pati – Tayu Km. 19 Waturoyo Margoyoso Pati. BPR Syariah Artha Mas Abadi terletak di desa yang padat akan penduduk sehingga dapat menarik masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank ini. Berdasarkan wawancara dengan Pak Ahmad Hidayatullah pembiayaan yang paling diminati nasabah adalah pembiayaan murabahah. Dengan adanya pembiayaan ini tentu akan

---

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Risiko* (Bandung: Alfabeta, 2016), 1-2.

<sup>4</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 6-7.

menimbulkan risiko-risiko yang tidak diinginkan, bank harus menerapkan manajemen yang baik dalam mengatasi dan mengurangi risiko-risiko yang ditimbulkan dari pembiayaan murabahah. Jika risiko tersebut tidak diatasi dengan baik maka akan mengakibatkan kefatalan dalam peningkatan NPF ( Non Performance Financing). NPF adalah keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada pihak bank sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya. Dengan demikian akan menghambat pihak bank dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Oleh karena itu peneliti berminat untuk menganalisis lebih lanjut dan mengambil judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Profitabilitas Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus BPR Syariah Artha Mas Abadi)”

## **B. Fokus Penelitian**

Terkait dengan tema yang penulis angkat yakni mengenai “**Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Profitabilitas Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus BPR Syariah Artha Mas Abadi)**” maka fokus penelitian ini adalah menganalisis manajemen risiko pembiayaan murabahah yang diterapkan BPR Syariah Artha Mas Abadi dalam meningkatkan profitabilitas sesuai perspektif manajemen syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik pembiayaan *murabahah* di BPR Syariah Artha Mas Abadi?
2. Apa saja risiko yang terjadi dalam pembiayaan *murabahah* di BPR Syariah Artha Mas Abadi?
3. Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *murabahah* di BPR Syariah Artha Mas Abadi dalam upaya meningkatkan profitabilitas?
4. Bagaimana penerapan manajemen risiko di BPR Syariah Artha Mas Abadi dalam perspektif manajemen syariah?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pembiayaan *murabahah* di BPR Syariah Artha Mas Abadi.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko apa yang mungkin terjadi dalam pembiayaan *murabahah* di BPR Syariah Artha Mas Abadi.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen risiko pembiayaan *murabahah* di BPR Syariah Artha Mas Abadi guna meningkatkan profitabilitasnya.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko di BPR Syariah Artha Mas Abadi sesuai perspektif manajemen syariah.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
  - a. Secara teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang penelitian dan khususnya mengetahui manajemen risiko pembiayaan guna meningkatkan profitabilitas di bank syariah.
  - b. Secara praktis  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi perbandingan antara teori dan praktik di lapangan
  - c. Bagi Bank  
Penelitian ini memberikan manfaat bagi bank syariah sebagai bahan informasi dan sebagai bahan masukan terutama dalam menentukan strategi manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas yang sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.
  - d. Bagi Akademik  
Penelitian ini bisa menjadi referensi atau menambah informasi terkait dengan pembiayaan *murabahah* di BPR Syariah Artha Mas Abadi.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi secara keseluruhan. Dan sistematika penulisan yang akan diperlukan pada penelitian ini diantaranya:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini berisi tentang halaman judul, pengesahan majelis penguji monaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi.

### 2. Bagian utama

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang manajemen risiko pembiayaan murabahah, profitabilitas serta hasil penelitian terdahulu dan kerangka pikir

#### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisa data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian serta analisis data penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan bagian yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran (transkrip wawancara, foto dokumentasi) dan daftar riwayat hidup.